

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan bahasa mempunyai keterkaitan yang erat yang tidak dapat dipisahkan. Melalui bahasa, seorang individu dapat berkomunikasi dengan individu lainnya untuk memperoleh informasi dan menjalin kerjasama dengan negara-negara lain di berbagai bidang. Untuk berkomunikasi dengan baik, dibutuhkan kemampuan bahasa yang baik pula, sehingga keterampilan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai, termasuk bahasa asing. Oleh karena itu, pengajaran bahasa asing sangat dibutuhkan, terutama pengajaran yang berorientasi pada kemampuan komunikatif.

Dengan mempelajari bahasa asing, kita akan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan kita sendiri. Seperti yang kita ketahui, bahasa asing yang paling banyak dikuasai dan menjadi bahasa internasional pertama ialah bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, saat ini bahasa Perancis di Indonesia memiliki kedudukan yang cukup penting terlebih lagi dengan adanya istilah FLE (*Français Langue Étrangère*) yang berarti bahasa Perancis sebagai bahasa asing, karena lebih dari 260 juta orang berbicara bahasa Perancis di 5 benua, dan di sekitar 70 negara di dunia, bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa resmi. Bahasa Perancis juga merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari setelah bahasa Inggris. (<http://www.indonesie.campusfrance.org/id/node/9803>)

Dalam pembelajaran bahasa Perancis, pembelajar dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Keempat keterampilan berbahasa ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap

pembelajar, karena satu dengan yang lainnya saling berkaitan erat. Keterampilan membaca sama pentingnya untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan *reseptif*, yang menekan pada aspek pemahaman, penerimaan informasi, dan pengolahan dari suatu teks (Mucholish, 1996: 257). Keterampilan membaca memiliki beberapa jenis, salah satunya membaca pemahaman.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah, siswa atau mahasiswa, biasanya diberikan teks untuk dibaca, kemudian pemahaman teks yang dibacanya akan diukur dengan kemampuannya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks tersebut. Namun, terkadang mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi teks yang telah dibacanya, terlebih lagi untuk menjawab pertanyaan mengenai isi teks dalam bahasa asing, seperti bahasa Perancis.

Berdasarkan uraian di atas, sebaiknya seorang pendidik mampu menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan cara memberikan motivasi agar dapat menstimulasi rasa ketertarikan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk membaca dalam bahasa Perancis. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses belajar, yaitu dengan cara menerapkan media, teknik maupun metode pembelajaran edukatif yang inovatif dan menyenangkan agar mahasiswa tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam menyampaikan materi yang difokuskan terhadap keterampilan membaca, seorang pendidik dapat menggunakan teknik permainan. Dengan menggunakan teknik ini proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan dapat menghilangkan stres dalam lingkungan belajar. Adapun satu dari berbagai teknik permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis adalah teknik permainan *Sentence Stock Exchange (SSE)*. Teknik ini

bertujuan agar mahasiswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan teks.

Dengan dilatarbelakangi oleh penjelasan di atas, peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai penerapan teknik permainan *SSE* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, karena sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya mengenai penerapan teknik permainan *SSE* tersebut. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “ **Efektivitas Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis.** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester III?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar mahasiswa semester III sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *SSE* dalam keterampilan membaca teks pemahaman bahasa Perancis?
3. Apakah teknik permainan *SSE* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester III?
4. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan proses penerapan teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester III.
2. memperoleh gambaran tentang hasil belajar mahasiswa semester III sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis.
3. mengukur tingkat efektifitas teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester III.
4. mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan teknik permainan *SSE* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat dari segi teoretis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menjadi landasan dalam membantu, membina dan mengembangkan pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, menambah pengetahuan tentang membaca pemahaman, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang berikaitan.

2. Manfaat dari segi praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi pembelajar bahasa asing, yaitu memberikan sumbangan berupa pengalaman belajar, khususnya terhadap Mahasiswa Semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2014/2015 dengan menggunakan teknik permainan *SSE*.
- b. Manfaat penelitian ini bagi pengajar diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif teknik pembelajaran bahasa dalam keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis, dan juga menjadikan guru yang lebih kreatif dalam memilih teknik permainan yang sesuai dan menyenangkan bagi para mahasiswanya.
- c. Manfaat bagi peneliti, yaitu berupa pengalaman melakukan penelitian yang bersifat eksperimen untuk memperkaya wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah.
- d. Manfaat bagi peneliti lain, yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan pada penelitian berikutnya, khususnya pada penelitian tentang membaca pemahaman bahasa asing lainnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Arikunto (2002: 56) menyatakan bahwa, “ Asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas. “ Berdasarkan definisi tersebut, maka asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis .
2. Teknik permainan *Sentence Stock Exchange (SSE)* merupakan suatu teknik permainan yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011: 96). Adapun Hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah “Teknik permainan *Sentence Stock Exchange (SSE)* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis terhadap Mahasiswa Semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2014/ 2015.”